

DESKRIPSI MOTIVASI WISATAWAN YANG BERKUNJUNG
KE OBJEK WISATATABEK INDAH DI DESA
PEMANGGILAN KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2011

By
Biyatmi, Sudarmi*, Zulkarnain**

Abstract

The aim of this research was to examine about the tourists' motivation describe in visiting Tabek Indah tourism object at Pemanggilan Village, Natar district, Southern Lampung year of 2011, with the point of studies on motivation of relaxation, sports, recreation, dating, visiting family/friends, hobbies, and working.

This research used descriptive method. The population of the research were 60 wisatawan who were taken by quota sampling on the wisatawan. Data collection was carried out by observation techniques, structured interview of wisatawan, and documentation. The researcher used the tables and percentages data analysis as interpretation and description in giving explanation for the data in order to provide a report on this research.

Tabek Indah tourism object has tourism potential which is the natural panorama, in the form of a beautiful natural landscape, cool air and equipped with the fishing pond, outbond, and variety of rides. It becomes an attraction for tourists to visit Tabek Indah tourism object.

The results of this research indicated that: (1) tourists' motivation of relaxation were 51 wisatawan (85%), (2) tourists' motivation of sports were 27 wisatawan (45%), (3) tourists' motivation of leisure were 49% wisatawan (81,67%), tourists' motivation for dating were 35 wisatawan (58,33%), (4) tourists' motivation of visiting family/friends were 31 wisatawan (51,67%), (5) (6) tourists' motivation of hobby were 23 wisatawan (38,33%), (7) tourists' motivation of working were 3 wisatawan (5%).

From the seven motivation the most dominant one is:

- 1. Tourists' motivation of relaxation were 51 wisatawan (85%).*
- 2. Tourists' motivation of leisure were 49% wisatawan (81,67%).*
- 3. Tourists' motivation for dating were 35 wisatawan (58,33%).*

Keywords: *Tourists' motivation, relaxation, sports, recreation, dating, visiting family/friends, hobbies, and working.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang gambaran motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011, dengan titik kajiannya pada motivasi relaksasi, olahraga, rekreasi, berpacaran, mengunjungi keluarga/teman, penyaluran hobi, dan dinas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Wisatawan dalam penelitian ini sebanyak 60 wisatawan yang diambil secara *sampling kuota* pada populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara terstruktur terhadap wisatawan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel dan presentase sebagai dasar untuk interpretasi dan deskripsi dalam memberikan arti data tersebut guna laporan penelitian ini.

Objek Wisata Tabek Indah memiliki potensi wisata yang bersifat panorama alam, yaitu berupa pemandangan alam yang indah, udara sejuk serta dilengkapi dengan kolam pemancingan, kolam renang, *outbond*, *paintball* dan berbagai wahana permainan yang sangat bervariasi. Hal ini yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) motivasi wisatawan untuk relaksasi sejumlah 51 wisatawan (85%), (2) motivasi wisatawan untuk olahraga sejumlah 27 wisatawan (45%), (3) motivasi wisatawan untuk rekreasi sejumlah 49 wisatawan (81,67%), (4) motivasi wisatawan untuk berpacaran sejumlah 35 wisatawan (58,33%), (5) motivasi wisatawan untuk mengunjungi keluarga/teman sejumlah 31 wisatawan (51,67%), (6) motivasi wisatawan untuk penyaluran hobi sejumlah 23 wisatawan (38,33%), dan (7) motivasi wisatawan untuk urusan dinas sejumlah 3 wisatawan sejumlah (5%).

Dari tujuh motivasi wisatawan tersebut yang paling dominan adalah:

1. Motivasi wisatawan untuk relaksasi sejumlah 51 wisatawan.
2. Motivasi wisatawan untuk rekreasi sejumlah 49 wisatawan (81,67%).
3. Motivasi wisatawan untuk berpacaran sejumlah 35 wisatawan (58,33%).

Kata kunci: *Motivasi wisatawan, relaksasi, olahraga, rekreasi, berpacaran, mengunjungi keluarga/teman, penyaluran hobi, dan dinas.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Objek Wisata Tabek Indah merupakan tempat rekreasi hasil buatan manusia dengan nuansa kampung namun bergaya modern. Objek wisata dengan kondisi lingkungan yang ASRI serta dihiasi pepohonan yang rindang sehingga membuat udara sejuk. Daya tarik objek wisata ini diantaranya kolam pemancingan, kolam renang, *outbond*, *paintball* dan berbagai wahana permainan yang sangat bervariasi. Objek wisata ini juga dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang nampak memadai seperti fasilitas Hotel (penginapan), pondok wisata, tempat parkir, sarana ibadah, restoran yang dilengkapi panggung hiburan, serta tempat MCK yang bersih dapat membuat wisatawan merasa

nyaman ketika berkunjung ke objek wisata tersebut. Tidak heran jika objek wisata ini mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Pemilihan daerah objek wisata, tujuan wisata serta cara berwisata seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi dari wisatawan itu sendiri. Di mana motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Motivasi seseorang melakukan perjalanan sangat bervariasi, dan motivasi tersebut tidak selalu bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai motivasi. Wisatawan memiliki motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan pendapat Chafid Fandeli

(1995:41) berdasarkan klasifikasinya yaitu *Physical motivation* yaitu motivasi fisik, antara lain untuk relaksasi, kesehatan, olahraga, rekreasi dan berpacaran (romance). *Cultural motivation* yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat istiadat, dan kesenian daerah lain. *Sosial motivation* yaitu motivasi yang bersifat sosial, seperti mengunjungi teman dan keluarga, ziarah dan mencari pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial). *Status and Prestige*

B. Tinjauan Pustaka

Definisi Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mentjitrakan (*to describe*), menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk serta mempelajari tjejak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1977:9).

Dalam penelitian ini lingkup ilmu yang digunakan adalah geografi pariwisata. Menurut Ramaini (1992:3), geografi pariwisata yaitu geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata itu banyak sekali seginya. Semua kegiatan itu biasa disebut industri pariwisata, termasuk di dalamnya, perhotelan, restoran, toko cendera mata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan objek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan, antara lain; iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat-istiadat, budaya, perjalanan darat dan perjalanan laut dan udara, dan sebagainya.

Dari definisi di atas, dijelaskan bahwa antara geografi dan pariwisata mempunyai hubungan atau korelasi yang sangat erat. Geografi pariwisata merupakan bagian dari ilmu geografi yang berperan dalam menunjang kelancaran aktivitas pariwisata yaitu mendeskripsikan daerah tujuan wisata. Menurut Oka A. Yoeti (1982:109) “pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk

motivation seperti penyaluran hobi, melanjutkan belajar, pertemuan untuk menjalin hubungan personal, menghadiri konferensi dan seminar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Deskripsi Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Tabek Indah Di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011”.

sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*bussines*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau memenuhi keinginan beranekaragam. Sedangkan yang disebut wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur, dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain menurut I Gde Pitana (2005:53).

Pemilihan daerah objek wisata, tujuan wisata serta cara berwisata seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi dari wisatawan itu sendiri. Di mana motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Menurut istilah motivasi berasal dari kata “*motivation*” yang berhubungan dengan istilah motif. Motif adalah suatu perangsang (keinginan) dan daya penggerak (kemauan) bekerja seseorang, setiap mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, Sedangkan motif perjalanan adalah suatu pendorong atau alasan seseorang untuk mengadakan perjalanan ke suatu tempat untuk memenuhi kebutuhannya menurut Soekadijo (2000:34). Sedangkan daya tarik merupakan segala sesuatu yang dapat atau mampu menarik wisatawan yang ingin berkunjung. Daya tarik dapat timbul dari keadaan alam (keindahan panorama, flora fauna, sifat

kekhasan perairan laut/danau), objek buatan manusia (museum, katedral, masjid kuno, makam kuno, dan sebagainya), ataupun unsur-unsur dan pariwisata budaya (kesenian, adat istiadat, dan makanan). Daya tarik dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu daya tarik utama dan daya tarik

tambahan menurut James J. Spillance (1997:63).

Menurut Chafid Fandeli (1995:41) motivasi wisatawan yang berkaitan dengan keinginan untuk pergi berwisata, dapat dilihat pada tabel pada berikut ini:

No	Kategori	Motivasi Wisatawan
1	Motivasi fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyegarkan kembali badan dan jiwa 2. Istirahat karena kesehatan 3. Olahraga 4. Rekreasi: bersenang-senang, berpacaran, berbelanja, melihat pertunjukan kesenian.
2	Motivasi kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mengetahui budaya, seni, musik, arsitektur, sejarah negara lain 2. Peristiwa penting (olahraga, pekan perdagangan, peristiwa lain bertaraf nasional/internasional).
3	Motivasi individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi keluarga, teman atau mencari teman baru 2. Perjalanan bersenang-senang 3. Kunjungan spiritual misal: ziarah 4. Mencari pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial).
4	Motivasi prestasi dan status	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran hobi 2. Melanjutkan belajar 3. Pertemuan untuk menjalin hubungan personal 4. Menghadiri konferensi dan seminar

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan perjalanan dan berpengaruh terhadap penentuan objek wisata yang akan dikunjungi. Oleh karena itu motivasi wisatawan sangatlah penting untuk diketahui bagi pengelola objek wisata dalam rangka meningkatkan daya tarik yang berbeda untuk menarik dan menyenangkan serta terpenuhinya kebutuhan wisatawan sehingga menghindari wisatawan beralih ke objek wisata lain yang merupakan pesaing.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011, sesuai dengan data yang dikumpulkan dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah pada saat

dilakukannya penelitian. Namun karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka tidak semua populasi menjadi wisatawan dalam penelitian ini. Oleh sebab metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel kuota (*quota sampling*) yaitu peneliti menetapkan sebanyak 60 wisatawan baik wisatawan laki-laki maupun perempuan, tanpa membedakan daerah asal.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara terstruktur terhadap wisatawan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel dan presentase sebagai dasar untuk interpretasi dan deskripsi dalam memberikan arti data tersebut guna laporan penelitian ini. Data diperoleh dari jawaban wisatawan akan dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasekan. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011 adalah dengan rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

- % : Persentase yang diperoleh
- N : Jawaban wisatawan yang menjawab salah satu alternatif jawaban.
- N : Jumlah sampel
- 100 : Konstanta (Muhammad Ali, 1985:184).

Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Wisatawan

Motivasi wisatawan adalah faktor pendorong dari dalam diri yang memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Hasil penelitian didasarkan atas data yang diperoleh dari wisatawan yaitu data motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata ini diantaranya untuk relaksasi, olahraga, rekreasi, berpacaran (*romantic*), mengunjungi keluarga/teman, penyaluran hobi, dinas (menghadiri pertemuan/rapat) di Objek Wisata Tabek Indah.

a. Relaksasi

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 51 wisatawan (85%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk relaksasi (penyegaran diri). Di mana sebagian besar wisatawan memiliki keinginan penyegaran diri untuk memulihkan kembali semangat (fisik dan mentalnya), ingin menghilangkan kejenuhan akibat aktivitas sehari-hari. Di objek wisata ini wisatawan dapat bersantai-santai sambil menikmati keindahan panorama alam yang ASRI, udara sejuk dan daya tarik lainnya yang mampu membuat wisatawan merasa segar sehingga dapat melanjutkan aktivitas keesokan harinya dengan kondisi jasmani maupun rohani yang lebih *fresh*.

b. Rekreasi

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 49 wisatawan (81,67%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk rekreasi. Hal ini dikarenakan keinginan untuk mencari hiburan/kegembiraan dengan memanfaatkan waktu senggang/libur untuk berwisata baik bersama rombongan, keluarga maupun teman. Objek wisata ini menyediakan fasilitas lengkap dan wahana permainan yang bervariasi sehingga cocok untuk wisata keluarga maupun kalangan remaja. Wisatawan dapat memanfaatkan berbagai macam wahana dan fasilitas yang ada sesuai

dengan yang mereka inginkan demi terpenuhinya kebutuhan akan kesenangan/kegembiraan tersebut.

c. Berpacaran

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 35 wisatawan (58,33%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk berpacaran (*romance*). Hal ini dikarenakan rata-rata pengunjung adalah kalangan remaja. Mereka menganggap suasana tempat ini mampu menciptakan suasana romantis, sehingga banyak kalangan remaja yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah bersama kekasih/pacar. Mereka bisa berbincang-bincang dan duduk santai di taman sambil menikmati kesejukan serta indahny pemandangan alam tanpa terganggu.

d. Mengunjungi Keluarga/Teman

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 31 wisatawan (51,67%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk mengunjungi keluarga/teman. Hal ini dilakukan guna mempererat silaturahmi antar keluarga/teman tersebut. Kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan ini diantaranya ada yang menghadiri reuni, acara ulang tahun, mengunjungi teman kuliah, arisan keluarga dan ada juga yang mengunjungi kerabat karena sudah lama tidak berkumpul. Pada dasarnya konsep dari objek wisata ini adalah tempat wisata keluarga yang dilengkapi dengan wahana permainan untuk anak-anak, sehingga sangat cocok untuk mereka yang rekreasi bersama keluarga. Namun tempat ini juga cocok untuk wisata kalangan remaja, sebab tempat ini juga menyediakan berbagai macam wahana permainan yang menantang khususnya untuk anak remaja, *flying fox*, *paintball* dan lainnya.

e. Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 27 wisatawan (45%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah yang memiliki motivasi untuk berolahraga. Hal ini mereka lakukan guna menjaga kondisi kesehatan, namun

wisatawan yang memiliki motivasi ini sangat sedikit. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas olahraga yang disediakan oleh objek wisata ini. Hanya kolam renang dan *flying fox*, namun penggunaan *flying fox* hanya dibuka saat weekend atau acara tertentu saja sehingga wisatawan tidak dapat menggunakannya sewaktu-waktu.

f. Penyaluran Hobi

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 23 wisatawan (38,33%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk menyalurkan hobi. Hal ini mereka lakukan guna penyaluran hobi demi kepuasan hati/menghilangkan rasa jenuh/penat di antaranya hobi memancing, menyanyi dan hobi memotret (*fotografer*). Memanfaatkan fasilitas yang disediakan, seperti (1) kolam pemancingan yang luas, bersih sehingga membuat wisatawan merasa nyaman ketika memancing. (2) keindahan panorama alam yang ASRI menjadi sasaran bagi yang hobi memotret. (3) fasilitas organ yang siap melayani wisatawan yang hobi menyanyi.

g. Dinas

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3 wisatawan (5%) yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah memiliki motivasi untuk dinas/kepentingan kantor. Hal ini disebabkan karena wisatawan berkunjung karena akan mengikuti rapat atau pelatihan yang diadakan di Objek Wisata Tabek Indah oleh pihak kantor/instansi dimana mereka bekerja. Selain rapat/latihan mereka juga melakukan *outbond*, di mana kegiatan ini bertujuan untuk melepaskan ketegangan/stress, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kerjasama, melatih kekompakan antar rekan kerja.

SIMPULAN

Sejumlah 51 wisatawan (85%) menyatakan bahwa keinginan untuk relaksasi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini dikarenakan sebagian besar wisatawan memiliki keinginan penyegaran diri untuk

memulihkan kembali semangat (fisik dan mentalnya), ingin melepaskan diri dari lingkungan yang dirasakan menjemukan atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.

- a. Sejumlah 49 wisatawan (81,67%) menyatakan bahwa keinginan untuk rekreasi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini dikarenakan keinginan untuk mencari hiburan/kegembiraan dengan memanfaatkan waktu senggang/libur untuk berwisata baik bersama rombongan, keluarga maupun teman.
- b. Sejumlah 35 wisatawan (58,33%) menyatakan bahwa keinginan untuk berpacaran menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini dikarenakan rata-rata pengunjung adalah kalangan remaja. Mereka menganggap suasana tempat ini mampu menciptakan suasana romantis.
- c. Sejumlah 31 wisatawan (51,67%) menyatakan bahwa keinginan untuk mengunjungi keluarga/teman menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini dilakukan guna mempererat silaturahmi antar keluarga/teman.
- d. Sejumlah 27 wisatawan (45%) menyatakan bahwa keinginan untuk olahraga menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini mereka lakukan guna menjaga kondisi kesehatan, namun wisatawan yang memiliki motivasi ini sangat sedikit. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas olahraga yang disediakan oleh objek wisata ini. Hanya kolam renang dan *flying fox*, namun penggunaan *flying fox* hanya dibuka saat weekend atau acara tertentu saja sehingga wisatawan tidak dapat menggunakannya sewaktu-waktu.

- e. Sejumlah 23 wisatawan (38,33%) menyatakan bahwa keinginan untuk penyaluran hobi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini mereka lakukan guna penyaluran hobi demi kepuasan hati yaitu hobi memancing, menyanyi dan memotret (*fotografi*).
- f. Sejumlah 3 wisatawan (5%) menyatakan bahwa urusan dinas menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Hal ini disebabkan karena ingin mengikuti rapat atau pelatihan yang diadakan oleh pihak kantor dimana mereka bekerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah disarankan agar pihak pengelola meningkatkan daya tarik wisata dengan memperhatikan motivasi wisatawan sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi ketika berkunjung.
2. Agar pihak pengelola meningkatkan fasilitas wisata yaitu menambah toko cideramata dan wahana permainan untuk anak-anak maupun orang dewasa agar lebih bervariasi, sehingga wisatawan merasa puas, senang/terhibur, dan betah ketika berkunjung di Objek Wisata Tabek Indah. Selain itu fasilitas yang rusak seperti kolam pemancingan dan *waterboom* hendaknya diperbaiki.
3. Agar pihak pengelola membuka pelayanan penggunaan *flying fox* setiap hari, sehingga wisatawan dapat menikmatinya kapan saja mereka berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1977. *Geografi Sosial*. UP Spring. Yogyakarta
- Chafid Fandeli. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.
- James J. Spillane. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius: Yogyakarta.
- I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Muhammad Ali. 1985. *Penelitian Kependudukan Dasar dan Strategi*. Angkasa, Bandung.
- Oka A. Yoeti. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Soekadijo.R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.